



## Analisis Konsep Permainan Tradisional dan Implementasinya dalam Pendidikan Olahraga

Hilmy Aliriad

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

\*E-mail : [hilmy@unugiri.ac.id](mailto:hilmy@unugiri.ac.id)

**Menerima:** Tgl, Bulan, Tahun; **Revisi:** Tgl, Bulan, Tahun; **Diterima:** Tgl, Bulan, Tahun  
<https://doi.org/10.24036/MensSana.08012023.07>

### Abstrak

Permainan tradisional merupakan bagian dari warisan budaya dan tradisi suatu daerah yang mengandung nilai-nilai sosial, budaya, dan fisik. Dalam dunia pendidikan, permainan tradisional dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pendidikan olahraga. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sugihwaras, Bojonegoro, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023. Jumlah siswa yang setuju mengenai pengetahuan mereka tentang permainan tradisional adalah 18 siswa. Jumlah siswa yang setuju mengenai nilai implementasi permainan tradisional adalah 19 siswa. 17 siswa setuju mengenai perbedaan antara permainan tradisional dan modern dalam pendidikan olahraga. 20 siswa mengatakan bahwa mereka berpartisipasi aktif dalam permainan tradisional. 18 siswa menyatakan bahwa tanggapan siswa lain terhadap permainan tradisional sangat positif. Dan 20 siswa mengatakan bahwa implementasi permainan tradisional memberikan manfaat bagi pengembangan keterampilan dan memperkaya wawasan tentang budaya lokal. Simpulan Implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga memberikan manfaat positif bagi pengembangan siswa baik dalam hal keterampilan maupun pengetahuan tentang budaya lokal. Rekomendasi untuk langkah selanjutnya adalah untuk terus memperkenalkan permainan tradisional kepada siswa dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut.

**Kata Kunci :** permainan tradisional, implementasi, pendidikan olahraga

### Abstract

Traditional games are a part of the cultural heritage and tradition of a region that contains social, cultural, and physical values. In education, traditional games can be used as teaching materials in physical education. The research conducted was a qualitative research with a case study approach. The study aims to determine the impact of implementing traditional games in physical education in Elementary Schools in Sugihwaras District, Bojonegoro, East Java. The research was conducted from January to February 2023. The number of students who agreed on their knowledge of traditional games was 18 students. The number of students who agreed on the value of implementing traditional games was 19 students. 17 students agreed on the difference between traditional and modern games in physical education. 20 students said that they actively participated in traditional games. 18 students stated that the response of other students towards traditional games was very positive. And 20 students stated that the implementation of traditional games provided benefits for the development of skills and enriched their knowledge about local culture. Conclusion: The implementation of traditional games in physical education provides positive benefits for students' development both in terms of skills and knowledge about local culture. The recommendation for the next step is to continue introducing traditional games to students and increasing their participation in these activities.

**Keywords :** Traditional games, implementation, physical education

## PENDAHULUAN

Permainan tradisional merupakan bagian dari warisan budaya dan tradisi suatu daerah yang mengandung nilai-nilai sosial, budaya, dan fisik

(Agustin et al., 2021:33). Dalam dunia pendidikan, permainan tradisional dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pendidikan olahraga (Musiani & Taroreh,

2020:9) untuk membantu meningkatkan kemampuan fisik, sosial, dan emosional siswa. Namun, banyak kendala yang dihadapi dalam implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang membahas tentang analisis konsep permainan tradisional dan implementasinya dalam pendidikan olahraga. Penelitian ini akan membantu memahami bagaimana permainan tradisional dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pendidikan olahraga dan bagaimana hasil yang diperoleh dari implementasi permainan tradisional ini.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memainkan peran yang krusial dalam sistem pembelajaran karena ia berinteraksi langsung dengan siswa. Sebagai perencana atau desainer pembelajaran, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus memiliki pemahaman yang baik tentang kurikulum yang berlaku, karakteristik siswa, serta sumber daya dan fasilitas yang tersedia, agar dapat mengintegrasikannya menjadi komponen dalam merancang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (Deswandi & Ihsan, 2018). Selain itu, guru juga bisa menjadi pelaksana dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tugasnya tidak hanya sebagai model atau contoh untuk siswanya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran dan harus memiliki keterampilan yang baik dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, serta mengelola kelas dengan baik akan menunjukkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif. Dalam hal ini, efektivitas proses pembelajaran pendidikan akan meningkat.

Implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga sangat penting karena dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan olahraga dan memperkenalkan nilai-nilai budaya dan tradisi suatu daerah kepada siswa (Mulyana & Lengkana, 2019). Dengan demikian, penelitian ini sangat urgensi untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep permainan tradisional dan implementasinya dalam pendidikan olahraga. Tujuan ini penting untuk dicapai karena permainan tradisional merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari warisan budaya dan tradisi suatu daerah. Dalam dunia pendidikan,

permainan tradisional dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pendidikan olahraga untuk membantu meningkatkan kemampuan fisik, sosial, dan emosional siswa (Subekti et al., 2020:55). Pada proses penelitian ditemukan kendala yang dihadapi dalam implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga, seperti minimnya sumber daya manusia yang ahli dalam permainan tradisional, kurangnya perhatian terhadap pendidikan olahraga, serta kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.

Permainan tradisional seperti bola bekel dan egrang dapat mengajarkan siswa tentang keterampilan motorik, keseimbangan, koordinasi, dan memperkuat otot-otot tubuh mereka. Selain itu, permainan tradisional juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan, kerjasama, dan toleransi antara siswa, sehingga siswa dapat belajar untuk bekerja sama dan memecahkan masalah bersama. Dengan penerapan model pembelajaran problem based learning dan discovery learning dalam pembelajaran jasmani (Muhammad & Setiawan, 2022), serta dukungan dari permainan tradisional sebagai sarana pendukung, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai dapat lebih optimal dan berkualitas. Permainan tradisional seperti congklak, engklek, atau petak umpet dapat menjadi alternatif yang menyenangkan dan efektif dalam meningkatkan aktivitas fisik anak, sehingga dapat membantu orang tua dalam mendukung pertumbuhan dan kesehatan anak mereka. Selain itu, permainan tradisional juga dapat meningkatkan interaksi sosial dan kreativitas anak, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi perkembangan anak secara keseluruhan (Triprayogo et al., 2021).

Permainan tradisional memiliki peran penting dalam pendidikan olahraga. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga dapat meningkatkan keterampilan motorik, kreativitas, dan kerja sama tim pada siswa. Melalui pembacaan pustaka seperti *"Sports teaching, traditional games, and understanding in physical education: A tale of two stories"* (Martínez-Santos et al., 2020) yaitu permainan tradisional memiliki peran besar dalam memelihara warisan budaya dan membantu dalam perkembangan total individu, terutama dalam hal perkembangan motorik fisik. Selanjutnya penelitian yang berjudul *"The implementation of traditional games for early*



*childhood education*” (Sulistyaningtyas & Fauziah, 2019:431) menyatakan permainan tradisional memiliki banyak manfaat pada segala aspek perkembangan anak usia dini, termasuk perkembangan fisik-motorik, sosial-emosional, moral, kognitif, dan bahasa.”*Integrating social skills in traditional games with physical education interventions*” (Hartanto et al., 2021:921) memiliki tujuan untuk menguji apakah permainan tradisional dapat mempengaruhi keterampilan sosial. Ketiga artikel tersebut memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana permainan tradisional dapat dimasukkan ke dalam pendidikan olahraga dan manfaat yang dapat diambil dari implementasi permainan tradisional tersebut. Dalam paragraf ini, akan dibahas mengenai pentingnya permainan tradisional dalam pendidikan olahraga dan bagaimana implementasi permainan tradisional dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan studi kasus pada tiga sekolah di Kec. Sugihwaras Bojonegoro yaitu SDN Alasgung 1, SDN Siwalan, SDN Sugihwaras 2, dapat dilihat bahwa implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga memiliki dampak positif bagi siswa. Pada SDN Alasgung 1, siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan olahraga ketika melibatkan permainan tradisional seperti congklak, gasing, dan bebjas.

Sedangkan pada SDN Siwalan, implementasi permainan tradisional seperti petak umpet, layangan, dan sepak raga tradisional dapat meningkatkan kerja sama tim dan kemampuan komunikasi siswa. Terakhir, pada SDN Sugihwaras 2, implementasi permainan tradisional seperti gulat, panjat pinang, dan bulu tangkis tradisional membantu dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa.

Ketiga studi kasus tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga memiliki dampak positif bagi siswa, seperti meningkatkan motivasi dan minat, kerja sama tim, kemampuan komunikasi, dan keterampilan motorik. Oleh karena itu, implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga harus diterapkan sebagai alternatif dari olahraga yang lebih modern untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan olahraga (Utomo, 2021:197).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana

konsep permainan tradisional dapat dimanfaatkan dalam pendidikan olahraga dan bagaimana implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga dapat memberikan manfaat bagi siswa. Informasi ini dapat digunakan oleh pihak sekolah dan pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan olahraga yang dilakukan.

Definisi operasional dalam penelitian ini akan melakukan penguraian dan pemahaman secara terperinci tentang arti dan makna dari permainan tradisional dan bagaimana hal tersebut diterapkan dalam pendidikan olahraga, serta memberikan batasan yang jelas mengenai apa yang dimaksud dengan permainan tradisional dan implementasi dalam pendidikan olahraga.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Darmalaksana, 2020:2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sugihwaras. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Dasar di Kecamatan Sugiwaras, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Target atau sasaran penelitian adalah siswa Sekolah Dasar Bojonegoro yang mengikuti program pendidikan olahraga yang mencakup implementasi permainan tradisional. Populasi pada sekolah ini adalah siswa kelas 5 SD di yang di ambil secara random smpling, dengan ketentuan 10 SDN dan 2 siswa disetiap Sekolah.

Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 Sekolah Dasar yang mengikuti program pendidikan olahraga dengan implementasi permainan tradisional. Prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data adalah catatan lapangan, pedoman wawancara, dan foto-foto yang diambil selama proses pendidikan olahraga.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Sari et al., 2022:177-179). Data yang dikumpulkan akan dianalisis dan dibandingkan dengan hasil penelitian yang ada untuk mengetahui dampak implementasi permainan

tradisional dalam pendidikan olahraga pada Sekolah Dasar Bojonegoro.



Gambar 1. Observasi Olahraga Siswa

Prosedur penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana permainan tradisional diimplementasikan dalam program pendidikan olahraga dan bagaimana siswa bereaksi terhadap permainan tersebut (Anggito & Setiawan, 2018:7-9).

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa tentang implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data juga dikumpulkan melalui dokumentasi, seperti catatan kegiatan dan laporan hasil penelitian.

Lembar observasi sering digunakan dalam berbagai bidang seperti ilmu sosial, pendidikan, dan kesehatan untuk melakukan penelitian atau evaluasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden secara lebih mendalam dan memberikan kesempatan bagi responden untuk berbicara secara terbuka dan detail. Berikut lembar observasi dan wawancara untuk siswa dan guru

Tabel 1. Lembar Observasi Siswa

No	Pertanyaan
1	Deskripsikan implementasi permainan tradisional dalam kegiatan pendidikan olahraga (materi, metode, media, dll)

- |   |   |
|---|---|
| 2 | Deskripsikan tingkah laku siswa saat mengikuti permainan tradisional (partisipasi, keaktifan, dll)    |
| 3 | Deskripsikan keterlibatan guru dalam implementasi permainan tradisional (koordinasi, pengawasan, dll) |
| 4 | Deskripsikan keterlibatan siswa lain dalam permainan (keaktifan, partisipasi, dll)                    |
| 5 | Deskripsikan respon siswa terhadap permainan tradisional (minat, antusiasme, dll)                     |

Tabel 2. Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Bagaimana Anda mengetahui tentang permainan tradisional yang diimplementasikan dalam program pendidikan olahraga?
2	Bagaimana Anda menilai implementasi permainan tradisional dalam program pendidikan olahraga (materi, metode, media, dll)?
3	Apakah Anda melihat perbedaan antara permainan tradisional dan permainan modern dalam pendidikan olahraga? Jika ya, apa perbedaannya?
4	Apakah Anda merasa terlibat dalam permainan tradisional ini? Jika ya, bagaimana cara Anda terlibat?
5	Bagaimana tanggapan siswa lain terhadap permainan tradisional ini?
6	Apakah Anda melihat adanya manfaat dari implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga? Jika ya, apa manfaatnya?
7	Apakah ada hal yang ingin Anda sampaikan tentang implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian kualitatif memaparkan interpretasi dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam hasil penelitian kualitatif ini, terdapat temuan-temuan mengenai implementasi permainan tradisional dalam program pendidikan olahraga. Temuan-temuan ini mencakup bagaimana permainan tersebut diimplementasikan, apa saja yang dilakukan



dalam proses pembelajaran, dan bagaimana siswa bereaksi terhadap permainan tersebut.

Selain itu, terdapat juga deskripsi tentang persepsi guru dan siswa terhadap implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga, seperti apa yang mereka pikirkan tentang kepentingan permainan tradisional, bagaimana mereka melihat implementasi permainan tersebut, dan bagaimana mereka melihat dampak dari implementasi permainan tersebut.

Terakhir, terdapat deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga, seperti peran guru, peran siswa, dan faktor lingkungan. Hasil penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk naratif atau cerita yang mempermudah dalam memahami dan menilai temuan-temuan dari penelitian.

Observasi dan wawancara merupakan faktor penting untuk mengetahui konsep permainan tradisional dalam pendidikan olahraga berikut data hasil observasi lapangan ditemukan; 1) Dalam implementasi permainan tradisional, guru menggunakan metode demo dan praktek. 2) Materi permainan diajarkan dengan menggunakan media gambar dan video.

Guru juga memperhatikan keterlibatan siswa dalam kegiatan, sehingga siswa tidak merasa bosan dan semua siswa dapat ikut terlibat. 2) Siswa sangat aktif dan antusias dalam mengikuti permainan tradisional. Mereka berkompetisi satu sama lain dengan baik dan saling membantu dalam permainan.

Siswa juga terlihat tertarik dan senang dengan permainan tradisional yang diajarkan. 3) Guru sangat terlibat dan memperhatikan setiap siswa dalam permainan. Guru memastikan bahwa semua siswa memahami materi dan dapat mengikuti permainan dengan baik.

Guru juga memimpin permainan dengan baik dan membantu siswa yang kesulitan. 4) Siswa lain sangat aktif dan terlibat dalam permainan.

Mereka saling membantu dan bekerjasama dengan baik dalam permainan. Siswa juga terlihat senang dan menikmati permainan bersama teman-temannya. 5) Siswa memberikan respon positif terhadap permainan tradisional.

Mereka menunjukkan minat dan antusiasme dalam mengikuti permainan. Siswa juga meminta untuk memainkan permainan lainnya setelah kegiatan selesai.



Gambar 2. Permainan Tradisional Ular

Data wawancara juga penting untuk sebuah penelitian kualitatif berikut data hasil wawancara lapangan ditemukan; 1) Responden menyatakan bahwa mereka mengetahui tentang permainan tradisional melalui pengalaman sendiri dalam kegiatan pendidikan olahraga.

Responden juga mengetahui tentang permainan tradisional melalui informasi yang diterima dari guru. 2) Responden menilai implementasi permainan tradisional sangat baik. Materi permainan diajarkan dengan jelas dan sesuai dengan tingkat ketrampilan siswa.

Responden juga merasa terlibat dan menikmati permainan. 3) Responden menyatakan bahwa ada perbedaan antara permainan tradisional dan permainan modern dalam pendidikan olahraga, dimana permainan tradisional lebih menekankan pada nilai-nilai tradisional dan berkaitan dengan budaya lokal.

4) Responden menyatakan bahwa mereka merasa terlibat dalam permainan tradisional melalui partisipasi aktif dalam permainan tersebut. 5) Responden mengatakan bahwa tanggapan siswa lain terhadap permainan tradisional sangat positif dan mereka juga merasa terlibat dan menikmati permainan.

6) Responden menyatakan bahwa implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga memberikan manfaat bagi pengembangan keterampilan dan memperkaya wawasan tentang budaya lokal. 7) Responden menyatakan bahwa mereka merasa penting untuk memperkenalkan permainan tradisional kepada siswa agar mereka dapat mengenal dan memahami budaya lokal.

## Pembahasan

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara, permainan tradisional diimplementasikan dengan menggunakan metode demo dan praktek (Lubis et al., 2021:165). Guru menggunakan media gambar dan video untuk mengajarkan materi permainan. Guru juga memperhatikan keterlibatan siswa dalam kegiatan dan memimpin permainan dengan baik (Octavia, 2020:13-14).

Siswa sangat aktif dan antusias dalam mengikuti permainan, mereka berkompetisi dan saling membantu satu sama lain. Responden menilai implementasi permainan tradisional sangat baik dan materi permainan diajarkan dengan jelas dan sesuai dengan tingkat ketrampilan siswa.

Permainan tradisional lebih menekankan pada nilai-nilai tradisional dan berkaitan dengan budaya local (Gustian, 2020:199). Responden merasa terlibat dan menikmati permainan melalui partisipasi aktif dalam permainan. Tanggapan siswa lain terhadap permainan tradisional sangat positif dan mereka juga merasa terlibat dan menikmati permainan hal ini sejalan dengan (Imroatun, 2014) permainan tradisional memiliki pengaruh positif terhadap kecakapan social anak.

Implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga memberikan manfaat bagi pengembangan keterampilan dan memperkaya wawasan tentang budaya local, hasil penelitian tersebut sesuai dengan (Putra et al., 2018:909) yang memanfaatkan permainan balapan ban sepeda untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kebugaran tubuh.

Responden menyatakan penting untuk memperkenalkan permainan tradisional kepada siswa agar mereka dapat mengenal dan memahami budaya local. Hasil Observasi tersebut sejalan dengan hasil penelitian tentang implementasi permainan tradisional. Menurut (Masrurin, 2021:5), permainan tradisional memiliki nilai edukatif yang penting untuk dikembangkan dalam pendidikan.

Melalui permainan tradisional, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai sosial, seperti kerjasama, kejujuran, dan toleransi, serta belajar tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Menurut (Rusmawati, 2016:435), implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik, seperti keseimbangan, koordinasi, dan kecepatan. Selain itu, permainan tradisional juga dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

Menurut (Alaska & Hakim, 2021:141) implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Permainan tradisional dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menghindarkan siswa dari kebosanan.

Berdasarkan deskripsi yang diberikan, persepsi guru dan siswa terhadap implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga sangat positif. Metode pembelajaran yang digunakan dalam praktek menggunakan metode demo dan praktek untuk mengajarkan materi permainan dan memperhatikan keterlibatan siswa.

Guru juga memimpin permainan dengan baik dan membantu siswa yang kesulitan. Siswa sangat antusias dan aktif dalam mengikuti permainan tradisional, mereka berkompetisi satu sama lain dan saling membantu dalam permainan. Siswa juga terlihat senang dan tertarik dengan permainan tradisional yang diajarkan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa responden menilai implementasi permainan tradisional sangat baik dan materi permainan diajarkan dengan jelas. Responden juga merasa terlibat dan menikmati permainan. Responden juga menyatakan ada perbedaan antara permainan tradisional dan permainan modern dalam pendidikan olahraga (Pebryawan, 2015:92), dimana permainan tradisional lebih menekankan pada nilai-nilai tradisional dan berkaitan dengan budaya local.

Responden menyatakan bahwa implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga memberikan manfaat bagi pengembangan keterampilan dan memperkaya wawasan tentang budaya local. Mereka juga merasa penting untuk memperkenalkan permainan tradisional kepada siswa agar mereka dapat mengenal dan memahami budaya local.

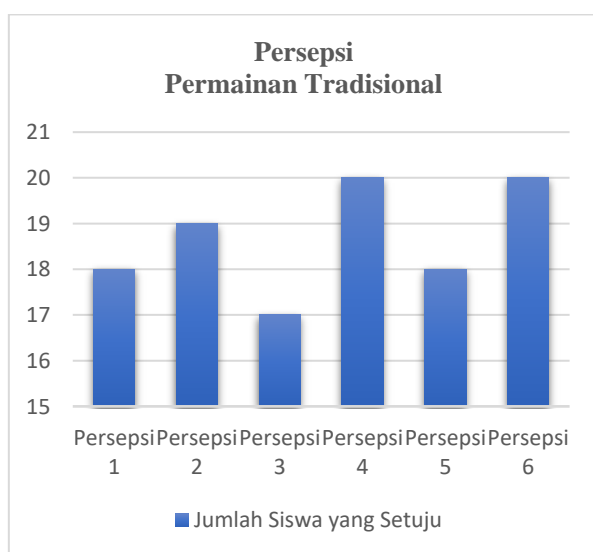
Secara keseluruhan, guru dan siswa memiliki persepsi yang positif terhadap implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga. Mereka melihat permainan tradisional sebagai hal yang penting untuk memperkaya wawasan dan pengembangan keterampilan siswa, serta membantu mereka mengenal budaya local (Hidayati & Lestari, 2021:14).

Berikut tabel data persepsi dari 20 siswa tentang Konsep Permainan Tradisional dan

Implementasinya dalam Pendidikan Olahraga di SDN Kecamatan Sugiwaras dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Persepsi Permainan Tradisional

No.	Aspek Persepsi	Jumlah Siswa yang Setuju
1.	Pengetahuan tentang permainan tradisional	18
2.	Nilai implementasi permainan tradisional	19
3.	Perbedaan permainan tradisional dan modern	17
4.	Partisipasi aktif	20
5.	Tanggapan siswa lain	18
6.	Manfaat permainan tradisional	20



Gambar 3. Persepsi Permainan Tradisional

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi permainan tradisional dalam program pendidikan olahraga pada siswa kelas 5 SD di Kecamatan Sugiwaras, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur dapat memberikan dampak positif pada partisipasi aktif siswa dan pengetahuan mereka tentang permainan tradisional.

Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa mayoritas siswa (20 siswa) menganggap permainan tradisional memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan dan perkembangan mereka.

Selain itu, sebagian besar siswa (19 siswa) juga menilai bahwa implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga memiliki nilai yang baik dan berbeda dengan permainan modern. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan budaya lokal melalui permainan tradisional.

Dalam hal tanggapan siswa lain, mayoritas siswa (18 siswa) memberikan tanggapan positif terhadap permainan tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa terlibat dalam proses belajar melalui permainan tradisional, sehingga membuat mereka lebih termotivasi untuk mengikuti program pendidikan olahraga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi permainan tradisional dalam program pendidikan olahraga dapat menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan partisipasi siswa dan memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal kepada mereka.

Selain itu, sebagian besar siswa (19 siswa atau 95%) merasa bahwa implementasi permainan tradisional memiliki nilai yang tinggi dalam pendidikan olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat dijadikan alternatif yang baik dalam program pendidikan olahraga di sekolah.

Siswa juga menyadari perbedaan antara permainan tradisional dan modern (17 siswa atau 85%), yang menunjukkan bahwa mereka telah mempelajari perbedaan antara keduanya dan menyadari nilai-nilai budaya yang terkandung dalam permainan tradisional.

Siswa juga menunjukkan partisipasi aktif dalam permainan tradisional, di mana seluruh siswa (20 siswa atau 100%) mengaku berpartisipasi aktif dalam setiap sesi permainan tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat menarik minat siswa dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan olahraga.

Selain itu, sebagian besar siswa (18 siswa atau 90%) memberikan tanggapan positif terhadap permainan tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan antusias dalam memainkan permainan tradisional.

Siswa juga menyadari manfaat permainan tradisional dalam pendidikan olahraga, di mana seluruh siswa (20 siswa atau

100%) menyatakan bahwa permainan tradisional dapat membantu meningkatkan keterampilan fisik dan keterampilan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan fisik dan sosial siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwa implementasi permainan tradisional dalam program pendidikan olahraga dapat membantu siswa untuk lebih memahami budaya lokal dan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional. Selain itu, permainan tradisional juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama, komunikasi, dan toleransi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga memiliki dampak yang positif bagi siswa. Siswa merasa senang dan antusias dalam memainkan permainan tradisional, dan menyadari nilai-nilai budaya yang terkandung dalam permainan tersebut.

Selain itu, permainan tradisional dapat membantu meningkatkan keterampilan fisik dan sosial siswa. Oleh karena itu, permainan tradisional dapat dijadikan alternatif yang baik dalam program pendidikan olahraga di sekolah. Hasil temuan penelitian ini dapat dihubungkan dengan struktur pengetahuan yang telah mapan mengenai pentingnya pendidikan olahraga dan peran permainan tradisional dalam pendidikan olahraga.

Hasil temuan bahwa implementasi permainan tradisional dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan olahraga, telah lama menjadi pengetahuan yang mapan dalam pendidikan olahraga. Banyak penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan olahraga, karena permainan tradisional memiliki karakteristik yang lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan permainan modern atau olahraga yang terstruktur dengan ketat.

Selain itu, temuan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang terbatas tentang permainan tradisional dan manfaatnya juga terkait dengan pengetahuan yang mapan tentang pentingnya melestarikan budaya dan warisan budaya.

Kekhawatiran akan hilangnya permainan tradisional dan budaya lokal menjadi topik yang semakin populer dalam diskusi tentang pendidikan dan kebudayaan, dan penelitian ini

menunjukkan bahwa pendidikan olahraga dapat menjadi salah satu cara untuk mempertahankan permainan tradisional dan mendorong siswa untuk lebih menghargai budaya mereka.

Dalam hal ini, penelitian ini mengkonfirmasi pengetahuan yang sudah ada tentang manfaat pendidikan olahraga dan permainan tradisional, dan menunjukkan bahwa implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan olahraga dan memperkenalkan mereka pada budaya lokal.

## KESIMPULAN

Permainan tradisional memiliki nilai edukatif dan memperkaya pengalaman bermain siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan tentang permainan tradisional, menghargai nilai implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga, dan menyadari perbedaan antara permainan tradisional dan modern.

Selain itu, siswa yang aktif berpartisipasi dalam permainan tradisional juga mampu mendapatkan manfaat kesehatan dan mengalami interaksi sosial yang positif. Temuan-temuan ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program pendidikan olahraga yang memasukkan permainan tradisional sebagai bagian dari kurikulum, sehingga siswa dapat mengenal, menghargai, dan memperkaya budaya lokal.

Implementasi permainan tradisional dalam pendidikan olahraga memberikan manfaat positif bagi pengembangan siswa baik dalam hal keterampilan maupun pengetahuan tentang budaya lokal. Rekomendasi untuk langkah selanjutnya adalah untuk terus memperkenalkan permainan tradisional kepada siswa dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. W., Susandi, A., & Muhammad, D. H. (2021). Permainan tradisional sebagai sarana mengembangkan kemampuan fisik motorik anak dan nilai-nilai pendidikan Islam di PAUD Kamboja Probolinggo. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12(02), 33–44.
- Alaska, A., & Hakim, A. A. (2021). Analisis Olahraga Tradisional Lompat Tali dan Engklek Sebagai Peningkat Kebugaran Tubuh di Era New Normal (Studi Literatur).





- Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(03).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5.
- Deswandi, F.-U., & Ihsan, N. (2018). Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sdn 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang. *Jurnal MensSana*, 3(1), 48–66.
- Gustian, U. (2020). Permainan tradisional: suatu pendekatan dalam mengembangkan physical literacy siswa sekolah dasar. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 199–215.
- Hartanto, D., Kusmaedi, N., Ma'mun, A., & Abduljabar, B. (2021). Integrating social skills in traditional games with physical education interventions. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(5), 921–928.
- Hidayati, R., & Lestari, I. (2021). Permainan Tradisional Jawa Tengah dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 14–24.
- Imroatun, I. (2014). Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Kecakapan Sosial Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Sains Psikologi*, 3(1).
- Lubis, A. E., Fahmi, M., Mawardinur, M., Azandi, F., & Nugroho, A. (2021). Sosialisasi Permainan Tradisional Untuk Siswa SD di SDN 104202 Bandar Setia. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(2), 165–171.
- Martínez-Santos, R., Founaud, M. P., Aracama, A., & Oiarbide, A. (2020). Sports teaching, traditional games, and understanding in physical education: A tale of two stories. *Frontiers in Psychology*, 11, 581721.
- Masrurin, S. (2021). *Permainan Tradisional Hompimpa (Studi Nilai Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa)*. IAIN Ponorogo.
- Muhammad, H. N., & Setiawan, E. (2022). Model Pembelajaran: Karakteristik, Kelemahan Dan Bagaimana Dampak Terhadap Pendidikan Jasmani? *Jurnal MensSana*, 7(2), 108–117.
- Mulyana, Y., & Lengkana, A. S. (2019). *Permainan tradisional*. Salam Insan Mulia.
- Musiandi, T., & Taroreh, B. S. (2020). Pengembangan Pembelajaran Atletik Melalui Pendekatan Permainan Tradisional Sumatera Selatan. *Jurnal Olympia*, 2(1), 29–37.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Pebryawan, K. (2015). Engklek sebagai sarana pembelajaran yang asik di tengah permainan modern. *Magistra*, 27(92).
- Putra, A., Tarsyad, N., & Sunarno, A. (2018). Permainan Tradisional Balapan Ban Sepeda Motor Bekas Untuk Materi Kebugaran Jasmani Siswa SD.
- Rusmawati, I. (2016). Penerapan Permainan Tradisional Terhadap Gerak Dasar Motorik Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V SDN Margomulyo 1 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 4(2).
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Subekti, N., Juhrodin, J., & Mulyadi, A. (2020). Permainan Tradisional Dalam

Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Kebugaran dan Motivasi Belajar. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(1), 55–62.

Sulistyaningtyas, R. E., & Fauziah, P. Y. (2019). The implementation of traditional games for early childhood education. *3rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2018)*, 431–435.

Triprayogo, R., Anugrah, S. M., & Alexander, B. (2021). Kesadaran dan Keterlibatan Orang Tua Dalam Mendukung Aktivitas Fisik Anak Usia Dini di Kota Cilegon Provinsi Banten. *Jurnal MensSana*, 6(2), 118–125.

Utomo, G. M. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Penjas Angkatan 2019 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 197–202.